

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan aset sebuah negara yang tidak ada habisnya. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki potensi pariwisata. Destinasi yang sering didatangi oleh wisatawan di Indonesia salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyimpan banyak keindahan alam dan kebudayaannya. Daya tarik kebudayaan yang ada yaitu wisata di Keraton Yogyakarta dan Taman Sari. Kraton Yogyakarta merupakan istana resmi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Komplek kraton merupakan museum yang menyimpan berbagai koleksi milik kesultanan, termasuk berbagai pemberian dari raja-raja Eropa, sedangkan Taman Sari sendiri merupakan situs bekas taman atau kebun Istana Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Komplek Taman Sari setidaknya terbagi empat bagian. Bagian pertama adalah danau buatan, bagian kedua adalah bangunan Pemandian Umbul Binangun, bagian ketiga adalah Pasarean Ledok Sari dan Kolam Garjitawati, bagian keempat adalah bagian sebelah timur bagian pertama dan kedua meluas ke arah timur sampai tenggara kompleks magangan. Berdasarkan statistik Dinas Pariwisata tahun 2016, tercatat jumlah pengunjung Kraton Yogyakarta dalam satu tahun sebanyak 587.041 pengunjung yang termasuk wisatawan asing dan nusantara sedangkan untuk Taman Sari tercatat 514.332 pengunjung. Berdasarkan wisatawan yang datang di kedua tempat tersebut dapat dipastikan bahwa akan menimbulkan timbulan sampah yang tidak sedikit. Timbulan sampah yang dihasilkan dari wisatawan atau pun pengelola merupakan parameter dari kualitas tempat wisatanya.

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan kegiatan biologis (Fadhilah 2011). Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya (UU18 2008). Aktivitas pariwisata yang ada di Kraton Tepas Keprajuritan Yogyakarta dan Taman Sari dan juga banyaknya

pengunjung yang akan berkunjung maka diperlukannya penelitian tentang timbulan dan komposisi sampah yang ada untuk mengetahui jumlah timbulan dan komposisi dengan metode penelitian berdasarkan SNI 19-3964-1994. Metode yang dimodifikasi pengambilan data dilakukan selama 3-4 minggu dengan pengambilan sampling selama 3 hari berturut-turut setiap minggunya.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah bagaimana timbulan dan komposisi serta mengetahui pengelolaan sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas parawisata di Kraton Yogyakarta dan Taman Sari.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin tercapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis timbulan dan komposisi sampah di Kraton Tepas Kerajuritan Yogyakarta dan Taman Sari
2. Mengetahui pengelolaan sampah yang dihasilkan di Kraton Tepas Kerajuritan Yogyakarta dan Taman Sari

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Sampah yang diidentifikasi berasal dari tempat pengumpulan sampah yang terdapat di lokasi.
2. Pengambilan data yang dilakukan selama selama 8 hari berturut-turut dan 3 hari berturut-turut setiap minggunya selama 3 miggsu.
3. Metode pengambilan data menggunakan tata cara yang terdaapat pada SNI 19-3964-1994.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah penerapan ilmu pengetahuan mata kuliah persampahan dan memberikan gambaran dan informasi kepada pengelola dalam penerapan pengelolaan sampah di Kraton Yogyakarta dan Taman Sari.